

Kemampuan Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan To Deposit Ratio* pada Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia

Annys Asrofah Setiyoso¹

Ketut Alit Suardana²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: annysasrofah28@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan mendapatkan bukti empiris pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* pada profitabilitas yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik sampling yang digunakan adalah Purposive Sampling dan diperoleh sebanyak 45 sampel amatan. *Moderated Regression Analysis* digunakan sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas serta ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh positif *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* pada profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi rasio kecukupan modal dan rasio likuiditas semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan, semakin tinggi rasio kecukupan modal dan rasio likuiditas yang diiringi dengan peningkatan aset maka semakin profitabilitas semakin meningkat.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio*; *Loan to Deposit Ratio*; Profitabilitas; Ukuran Perusahaan

Firm Size Ability to Moderate the Effect of Capital Adequacy Ratio and Loan To Deposit Ratio on Bank Profitability on the Indonesia Stock Exchange

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence of the effect of Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposit Ratio on profitability moderated by firm size in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used is purposive sampling and obtained as many as 45 samples of observations. Moderated Regression Analysis is used as a data analysis technique. The results showed that the Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposit Ratio had a positive and significant effect on profitability and firm size was able to strengthen the positive influence of Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposit Ratio on the profitability of banks listed on the Indonesia Stock Exchange. This means that the higher the capital adequacy ratio and the liquidity ratio the higher the profitability of the company, the higher the capital adequacy ratio and the liquidity ratio accompanied by an increase in assets, the higher the profitability.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio*; *Loan to Deposit Ratio*; Profitabilitas; Firm Size



e-ISSN 2302-8556

Vol. 33 No. 6
Denpasar, 30 Juni 2023
Hal. 1642-1658

DOI:
10.24843/EJA.2023.v33.i06.p17

PENGUTIPAN:

Setiyoso, A. A., & Suardana, K. A. (2023). Kemampuan Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan To Deposit Ratio* pada Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(6), 1642-1658

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
22 Januari 2022
Artikel Diterima:
2 Maret 2022

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>

PENDAHULUAN

Sektor perbankan dalam perekonomian suatu negara memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat saat ini, salah satunya menjaga kestabilan moneter yang disebabkan atas kebijakannya terhadap simpanan masyarakat serta sebagai lalu lintas pembayaran. Perkembangan di dunia perbankan yang sangat pesat serta tingkat kompleksitas yang tinggi dapat berpengaruh terhadap performa suatu bank.

Seiring dengan krisis multidimensi yang menimpa Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 yang dimulai dengan merosotnya nilai rupiah terhadap dolar Amerika Krisis moneter yang terus menerus mengakibatkan krisis kepercayaan, akibatnya banyak bank dilanda penyakit yang sama, hal ini menyebabkan banyak bank yang lumpuh karena dihantam kredit macet. Modal bank merosot akibat rasio kredit bermasalah atau Non Performing Loan (NPL) yang tinggi mencapai 24%. Bank bisa bangkrut dan harus ditutup jika kinerjanya buruk akibat naiknya kredit macet atau aset bermasalah secara signifikan. Penyebab lain adalah banyaknya pemilik bank yang ikut campur tangan dalam operasional bank sehari-hari, pemberian kredit yang tidak hati-hati serta praktek bank dalam bank sehingga kurang memperhatikan sama sekali aspek manajemen risiko, good governance dan kehati-hatian. Oleh sebab itu, untuk mengantisipasi hal tersebut maka diperlukan suatu analisis yang dapat memprediksi kemungkinan suatu bank akan mengalami kebangkrutan.

Analisis tingkat kesehatan bank bisa digunakan untuk menganalisis kekuatan maupun kelemahan suatu bank serta mengevaluasi kinerja bank dan memprediksi kinerja bank kedepannya (Kosmidou, et al., 2008). Menurut Samad et al. (1998), kinerja suatu bank sangat penting dievaluasi karena akan memberikan prospek kinerja bank kedepannya yang sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak terkait seperti manajer bank dan investor. Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Analisa rasio keuangan bank sebagaimana analisa rasio keuangan perusahaan pada umumnya adalah studi tentang informasi yang menggambarkan hubungan diantara berbagai akun dari laporan keuangan yang mencerminkan keadaan serta hasil operasional perusahaan. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa mendatang (Nurfaizal, 2009).

Sehat tidaknya kinerja keuangan perbankan dapat dilihat melalui kinerja profitabilitas suatu bank. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Riyanto, 2008:32). Profitabilitas yang diptoyeksikan dengan *Return on Assets* (ROA) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan aset untuk menghasilkan keuntungan. Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Lukman, 2005). Penelitian ini menggunakan faktor penentu profitabilitas

dari faktor internalnya yang meliputi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR). CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank (Ali, 2004). Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko dan mampu membiayai operasi bank sehingga akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas (Suhardjono dan Kuncoro, 2002: 573). Penelitian yang dilakukan oleh Primadewi (2015) menyimpulkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi nilai CAR maka ROA yang diperoleh akan semakin besar. Sedangkan Yudiartini (2016) menemukan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sementara itu, Alhaq (2012) memberikan hasil dalam penelitiannya bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

LDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank apakah bank tersebut mampu membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali kepada deposannya serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan nasabah (Defri, 2012: 6). Bank yang memiliki total aset besar, mempunyai kesempatan untuk menyalurkan kreditnya kepada pihak peminjam dalam jumlah yang lebih besar sehingga memperoleh keuntungan yang tinggi (Alper, et al., 2011). Semakin tinggi LDR maka laba perusahaan semakin meningkat (dengan asumsi bahwa bank tersebut mampu menyalurkan kredit dengan efektif). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sabir, dkk (2012) menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap ROA. Berbeda dengan Ponco (2008) memberikan hasil LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semakin tinggi Loan to Deposit Ratio (LDR) menunjukkan semakin rentan suatu bank mengalami kondisi likuid. Jika presentase penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga berada antara 80%-110% maka bank tersebut dapat dikatakan mempunyai tingkat profitabilitas yang baik sehingga kinerja keuangan bank tersebut juga menjadi baik.

Adanya inkonsistensi hasil penelitian tersebut, dapat disebabkan oleh adanya variabel lain yang memengaruhi pengaruh CAR dan LDR pada profitabilitas. Berdasarkan ketidakkonsistenan yang terdapat dalam beberapa penelitian tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian pengaruh CAR dan LDR pada profitabilitas dengan memasukkan variabel moderasi, yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar diharapkan dapat meningkatkan skala ekonomi dan mengurangi biaya pengumpulan dan pemrosesan informasi. Hal ini diungkapkan oleh Sudarman dan Sularto (2007), dimana perusahaan besar yang mempunyai sumber daya yang besar pula akan melakukan pengungkapan lebih luas dan mampu membiayai penyediaan informasi untuk keperluan internal. Suatu perusahaan besar akan lebih mudah untuk menuju ke pasar modal karena memiliki kemudahan untuk berhubungan dengan pasar modal yang akan berdampak pada fleksibilitas lebih besar dan

tingkat kepercayaan investor juga lebih besar serta mempunyai kinerja operasional yang lebih besar.

CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank (Artwienda, 2009). Semakin tinggi rasio kecukupan modal maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko dan bank tersebut mampu membiayai operasi bank sehingga akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas (Suhardjono dan Kuncoro, 2002: 573). Semakin tinggi nilai rasio kecukupan modal bank, akan menunjukkan bank tersebut semakin sehat. Penyaluran kredit yang optimal, di asumsikan tidak terjadi kredit macet, maka nantinya akan meningkatkan profitabilitas bank (Hardiyanti, 2012). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwana (2009) dan Ervani (2010) menemukan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dimana menunjukkan bahwa fungsi modal dapat dikelola dengan baik sehingga modal yang dimiliki mendukung kegiatan operasional yang pada akhirnya akan menghasilkan keuntungan yang lebih baik. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₁: CAR berpengaruh positif pada profitabilitas.

Dalam mengukur tingkat likuiditas bank salah satunya adalah dengan menggunakan Loan to Deposit Ratio (LDR). LDR adalah sebuah rasio keuangan yang merupakan hasil dari perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan terhadap dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank tersebut. Semakin besar jumlah dana yang disalurkan kepada nasabah dalam bentuk kredit maka jumlah dana yang menganggur berkurang dan penghasilan bunga yang diperoleh akan meningkat. LDR yang tinggi akan menunjukkan profitabilitas yang besar karena kredit yang disalurkan oleh bank dapat dijalankan secara efektif. Hal ini tentunya akan meningkatkan LDR sehingga profitabilitas bank juga meningkat (Setiadi, 2010). Hasil penelitian dari Suryandani (2011) dan Agus (2014) menunjukkan bahwa likuiditas bank yang diproyeksikan dengan LDR berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas bank. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₂: LDR berpengaruh positif pada profitabilitas.

Menurut Ratnawati, dkk., (2011), CAR adalah rasio keuangan yang berkaitan dengan permodalan perbankan dimana besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya. Semakin besar CAR maka semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan laba. Adanya hasil yang kontradiktif dari beberapa penelitian terdahulu antara CAR pada profitabilitas, diperkirakan terdapat variabel lain yang mempengaruhi hubungan antara CAR pada profitabilitas, dalam hal ini adalah variabel ukuran perusahaan. Ini didasarkan pada pemikiran dewi (2012) yang menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal dapat

dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan tersebut maka total aktiva dan pendapatan operasional bank semakin tinggi dan akan meningkatkan profitabilitas bank. Berdasarkan teori dari Weston dan Brigham (1994), dapat diambil kesimpulan bahwa perusahaan dengan aset yang besar mampu menghasilkan keuntungan lebih besar apabila diikuti dengan hasil dari aktivitas operasionalnya. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃: Ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh CAR pada profitabilitas.

LDR merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank yang bersangkutan. Besarnya LDR akan berpengaruh terhadap laba melalui penciptaan kredit. LDR juga mempunyai peranan yang sangat penting sebagai indikator yang menunjukkan tingkat ekspansi kredit yang dilakukan bank. LDR yang tinggi mengindikasikan adanya penanaman dana dari pihak ketiga yang besar ke dalam bentuk kredit (Adriyanti, 2011). Prasnanugraha (2007) menyatakan bahwa semakin tinggi Loan to Deposit Ratio (LDR) sampai dengan batas tertentu maka akan semakin banyak dana yang disalurkan dalam bentuk kredit maka akan meningkatkan pendapatan bunga sehingga ROA semakin tinggi. Adanya hasil yang tidak konsisten dari hubungan antara LDR pada profitabilitas, diperkirakan terdapat variabel lain yang mempengaruhi hubungan antara LDR pada profitabilitas, dalam hal ini adalah variabel ukuran perusahaan. Ini didasarkan pada pemikiran Sudarman dan Sularto (2007), dimana perusahaan besar yang mempunyai sumber daya yang besar pula akan melakukan pengungkapan lebih luas dan mampu membiayai penyediaan informasi untuk keperluan internal. Informasi tersebut sekaligus menjadi bahan untuk keperluan pengungkapan informasi kepada pihak eksternal yaitu kreditor dan investor karena kemudahan untuk berhubungan dengan pasar modal dimana menunjukkan fleksibilitas lebih besar dan tingkat kepercayaan investor juga lebih besar karena mempunyai kinerja operasional yang lebih besar. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄: Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh LDR pada profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut tahun 2018-2020. Adapun Obyek dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diduga dapat dipengaruhi oleh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* dan diduga mampu dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut tahun 2018-2020. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut tahun 2018-2020. Sampel penelitian ini diambil berdasarkan metode *non*

probability sampling yaitu dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 45 sampel amatan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Moderate Regression Analysis (MRA)*, namun sebelum melakukan analisis MRA sebelumnya dilakukan Uji Asumsi Klasik.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio (X₁)* dan *Loan to Deposit Ratio (X₂)* sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Y) serta ukuran perusahaan (Z) sebagai variabel moderasi. Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rangkuman Definisi Operasional

| Variabel | Rumus Pengukuran | Referensi |
|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| Profitabilitas (Y) | $ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$ | Kasmir (2016) |
| <i>Capital Adequacy Ratio (X₁)</i> | $CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total Modal ATMR}} \times 100\%$ | Suranto & Walandouw (2017) |
| <i>Loan to Deposit Ratio (X₂)</i> | $LDR = \frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$ | Kasmir (2016) |
| Ukuran perusahaan (Z) | Ukuran perusahaan = Ln (Total Assets) | Kasmir (2016) |

Sumber: Data Penelitian, 2021

Adapun persamaan *Moderated Regresseion Analysis (MRA)* yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 M + \beta_4 X_1 M + \beta_5 X_2 M \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas
- α = Konstanta
- β₁- β₅ = Koefisien regresi
- X₁ = CAR
- X₂ = LDR
- M = Ukuran Perusahaan
- e = *Standard eror*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Hasil uji normalitas ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

| | <i>Unstandardized Residual</i> |
|------------------------------|--------------------------------|
| N | 45 |
| <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i> | 0,117 |
| <i>Asymp. Sig (2-tailed)</i> | 0,140 |

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai *Test Statistic Kolmogorov Sminarnov* (K-S) sebesar 0,117 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,140 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel bebas. Suatu model regresi dikatakan tidak ada gejala multikolinieritas jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Hasil Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel | Tolerance | VIF | Keterangan |
|----------|-----------|-------|------------------------------|
| CAR | 0,830 | 1,205 | Bebas dari multikolinieritas |
| LDR | 0,316 | 3,168 | Bebas dari multikolinieritas |
| SIZE | 0,763 | 1,311 | Bebas dari multikolinieritas |
| CAR*SIZE | 0,673 | 1,485 | Bebas dari multikolinieritas |
| LDR*SIZE | 0,305 | 3,279 | Bebas dari multikolinieritas |

Sumber: Data Penelitian, 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari masing - masing variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dari masing-masing variabel tersebut lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel | Sig. | Keterangan |
|----------|-------|--------------------------------|
| CAR | 0,670 | Bebas dari Heteroskedastisitas |
| LDR | 0,844 | Bebas dari Heteroskedastisitas |
| SIZE | 0,102 | Bebas dari Heteroskedastisitas |
| CAR*SIZE | 0,997 | Bebas dari Heteroskedastisitas |
| LDR*SIZE | 0,715 | Bebas dari Heteroskedastisitas |

Sumber: Data Penelitian, 2022

Tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi seluruh variabel bebas pada penelitian ini lebih besar dari 0,05, sehingga model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali & Chariri, 2014). Hasil pengujian autokorelasi dengan *Durbin Watson* dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | 0,777 | 0,603 | 0,552 | 0,591 | 1,909 |

Sumber: Data Penelitian, 2022

Tabel 5 menunjukkan nilai Durbin Watson (dW) adalah sebesar 1,909. Nilai du dengan $k = 3$ dan $N = 45$ yaitu sebesar 1,6662 dan nilai 4-du adalah sebesar 2,3338. Dengan demikian, $du < dW < 4-du$ yaitu $1,6662 < 1,909 < 2,3338$. Hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi sehingga model persamaan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Statistik deskriptif adalah uji yang digunakan untuk melihat nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Hasil statistik deskriptif penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----------|----|---------|---------|---------|----------------|
| CAR | 45 | 3,08 | 17,18 | 8,896 | 3,115 |
| LDR | 45 | 38,99 | 940,77 | 125,699 | 157,227 |
| SIZE | 45 | 29,14 | 34,95 | 32,642 | 1,680 |
| CAR*SIZE | 45 | 0,08 | 3,97 | 1,919 | 1,037 |
| LDR*SIZE | 45 | 103,24 | 520,21 | 289,154 | 96,419 |

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa variabel CAR memiliki nilai minimum sebesar 3,08, nilai maksimum sebesar 17,18, dan nilai rata-rata sebesar 8,8967. Variabel LDR memiliki nilai minimum sebesar 38,99, nilai maksimum sebesar 940,77, dan nilai rata-rata sebesar 125,6991. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 29,14, nilai maksimum sebesar 34,95, dan nilai rata-rata sebesar 32,6422. Interaksi CAR dan ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,08, nilai maksimum sebesar 3,97, dan nilai rata-rata sebesar 1,9191. Interaksi LDR dan ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 103,24, nilai maksimum sebesar 520,21, dan nilai rata-rata sebesar 289,1545.

Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya dan kemampuan variabel pemoderasi dalam memoderasi pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependennya. Hasil uji MRA ditunjukkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Moderated Regression Analysis

| Variabel | Koefisien Regresi | Standard Error | t | Sig |
|------------|-------------------|----------------|-------|-------|
| (Constant) | 14,440 | 2,640 | 5,469 | 0,000 |
| CAR | 0,824 | 0,263 | 3,131 | 0,003 |
| LDR | 5,202 | 1,119 | 4,650 | 0,000 |
| SIZE | 8,764 | 1,746 | 5,019 | 0,000 |
| CAR*SIZE | 0,702 | 0,311 | 2,257 | 0,030 |
| LDR*SIZE | 14,583 | 3,856 | 3,782 | 0,001 |

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang disajikan pada Tabel 7, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 14,440 + 0,824X_1 + 5,202X_2 + 8,764Z + 0,702X_1Z + 14,583X_2Z$$

Nilai konstanta (α) sebesar 14,440 berarti apabila semua variabel independen bernilai nol (0), maka nilai profitabilitas adalah sebesar 14,440 persen. Nilai koefisien regresi CAR (X_1) yaitu sebesar 0,824 yang memiliki arti bahwa apabila CAR (X_1) meningkat sebesar 1 persen, maka profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 0,824 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Nilai koefisien regresi LDR (X_2) yaitu sebesar 5,202 yang memiliki arti bahwa apabila LDR (X_2) meningkat sebesar 1 persen, maka profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 5,202 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Nilai koefisien regresi *Size* (Z) yaitu sebesar 8,764 yang memiliki arti bahwa apabila *size* (Z) meningkat sebesar 1 satuan, maka profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 8,764 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Nilai koefisien regresi interaksi CAR dan *Size* (CAR*SIZE) yaitu sebesar 0,702 memiliki arti bahwa meningkatnya CAR dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi (CAR*SIZE) sebesar 1 satuan akan diikuti oleh meningkatnya profitabilitas (Y) sebesar 0,702 persen dengan asumsi semua variabel bebas lainnya konstan. Nilai koefisien regresi interaksi LDR dan *Size* (LDR*SIZE) yaitu sebesar 14,583 memiliki arti bahwa meningkatnya LDR dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi (LDR*SIZE) sebesar 1 satuan akan diikuti oleh meningkatnya profitabilitas (Y) sebesar 14,583 persen dengan asumsi semua variabel bebas lainnya konstan.

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F) bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang diidentifikasi tepat digunakan untuk memprediksi *audit quality*. Hasil Uji F dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji F

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
| 1 | Regression | 20,728 | 5 | 4,146 | 11,857 | 0,000 |
| | Residual | 13,635 | 39 | 0,350 | | |
| | Total | 34,364 | 44 | | | |

Sumber: Data Penelitian, 2022

Hasil Uji F yang disajikan dalam Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi *Moderated Regression Analysis* dalam penelitian layak untuk digunakan.

Uji Koefisien Determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan variansi variabel independen dalam menerangkan variansi variabel dependen. Hasil Uji Koefisien Determinasi dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,777 | 0,603 | 0,552 | 0,59129 |

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui nilai dari *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,552 yang berarti bahwa 55,2 persen variansi profitabilitas dipengaruhi oleh variansi CAR, LDR, dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 44,8

persen dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pengujian hipotesis (Uji t) dilakukan untuk menunjukkan pengaruh semua variabel independen secara parsial pada variabel dependen. Hasil Uji t dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

| Variabel | Koefisien Regresi | Standard Error | t | Sig |
|------------|-------------------|----------------|-------|-------|
| (Constant) | 14,440 | 2,640 | 5,469 | 0,000 |
| CAR | 0,824 | 0,263 | 3,131 | 0,003 |
| LDR | 5,202 | 1,119 | 4,650 | 0,000 |
| SIZE | 8,764 | 1,746 | 5,019 | 0,000 |
| CAR*SIZE | 0,702 | 0,311 | 2,257 | 0,030 |
| LDR*SIZE | 14,583 | 3,856 | 3,782 | 0,001 |

Sumber: Data Penelitian, 2022

Tabel 10 menunjukkan bahwa variabel CAR memiliki koefisien regresi sebesar 0,824 dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ yang mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Variabel LDR memiliki koefisien regresi sebesar 5,202 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, dengan kata lain LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Variabel CAR yang didukung oleh ukuran perusahaan sebagai pemoderasi memiliki koefisien regresi sebesar 0,702 dan nilai signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$ yang mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, dengan kata lain ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh CAR terhadap profitabilitas. Variabel LDR yang didukung oleh ukuran perusahaan sebagai pemoderasi memiliki koefisien regresi sebesar 14,583 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima, dengan kata lain ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh LDR terhadap profitabilitas.

Hasil pengujian yang dilakukan dengan *Moderated regression Analysis* menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwana (2009) dan Ervani (2010) yang menemukan bahwa rasio kecukupan modal bank yang diproyeksikan dengan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank (Artwienda, 2009). Ketika bank memiliki rasio kecukupan modal yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kesehatan bank semakin baik, sehingga kredit yang dapat disalurkan bank dapat optimal (Hardiyanti, 2012). Dengan optimalnya penyaluran kredit yang diasumsikan tidak terjadi kredit macet atau bermasalah, maka akan diiringi dengan peningkatan profitabilitas. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio kecukupan modal maka cenderung dapat meningkatkan profitabilitas bank.

Hasil pengujian yang dilakukan dengan *Moderated regression Analysis* menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryandani (2011), Agus (2014), Wulandari (2019), Fitri & Marlius (2019) dan Ridzki (2019) yang menemukan bahwa rasio likuiditas yang diproyeksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dalam mengukur tingkat likuiditas bank salah satunya adalah dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR adalah sebuah rasio keuangan yang merupakan hasil dari perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan terhadap dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank tersebut. Besar kecilnya rasio LDR suatu bank akan mempengaruhi profitabilitas bank tersebut. Semakin besar jumlah dana yang disalurkan kepada nasabah dalam bentuk kredit maka jumlah dana yang menganggur berkurang dan penghasilan bunga yang diperoleh akan meningkat. LDR yang tinggi akan menunjukkan profitabilitas yang besar karena kredit yang disalurkan oleh bank dapat dijalankan secara efektif. Hal ini tentunya akan meningkatkan LDR sehingga profitabilitas bank juga meningkat (Setiadi, 2010).

Hasil pengujian yang dilakukan dengan *Moderated regression Analysis* menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh positif CAR pada profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi CAR yang diiringi dengan peningkatan aset, maka cenderung dapat meningkatkan profitabilitas bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2012) dan Hutauruk (2020). Berdasarkan teori dari Weston dan Brigham (1994), dinyatakan bahwa ketika perusahaan dengan aset yang besar akan mampu menghasilkan keuntungan lebih besar apabila diikuti dengan hasil dari aktivitas operasionalnya. Bank yang besar dengan akses pasar yang lebih baik mempunyai aktivitas operasional yang lebih luas sehingga mempunyai kemungkinan untuk mendapatkan keuntungan yang besar dan dapat meningkatkan kinerja bank. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap bank. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar terhadap bank, dimungkinkan pihak kreditor tertarik menanamkan dananya ke bank, sehingga kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan semakin meningkat.

Hasil pengujian yang dilakukan dengan *Moderated regression Analysis* menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh positif LDR pada profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi LDR yang diiringi dengan peningkatan aset, maka cenderung dapat meningkatkan profitabilitas bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudarman dan Sularto (2007), Diyanti & Anwar (2019), dan Wigati (2020).

LDR yang tinggi mengindikasikan adanya penanaman dana dari pihak ketiga yang besar ke dalam bentuk kredit (Adriyanti, 2011). Prasnanugraha (2007) menyatakan bahwa semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sampai dengan batas tertentu maka akan semakin banyak dana yang disalurkan dalam bentuk kredit maka akan meningkatkan pendapatan bunga sehingga ROA semakin

tinggi. Untuk dapat meningkatkan profitabilitas, faktor penting yang dapat diperhatikan adalah ukuran perusahaan karena hal ini menyangkut mengenai total aset yang dimiliki oleh sebuah bank. Semakin tinggi jumlah aset maka semakin besar ukuran perusahaan. Sudarman dan Sularto (2007) menyatakan bahwa perusahaan besar lebih dipercaya oleh masyarakat. Dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat, maka besarnya jumlah Dana Pihak Ketiga yang dapat terhimpun akan meningkat seiring dengan banyaknya masyarakat yang menyimpan uangnya di bank. Hal ini tentu dapat meningkatkan rasio LDR yang nantinya diiringi dengan peningkatan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan terdapat beberapa implikasi. Berkaitan dengan implikasi teoritis, penelitian ini menemukan hasil bahwa CAR dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas serta ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh positif CAR dan LDR pada profitabilitas bank. Penelitian ini mendukung Teori Sinyal yang menyatakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik yang berkaitan dengan kinerja keuangan bank. Ketika kinerja keuangan bank yang dilihat dari rasio kecukupan modal dan rasio likuiditas semakin tinggi, dan diiringi dengan peningkatan aset maka kepercayaan masyarakat akan semakin meningkat sehingga akan memilih untuk menyimpan dananya di bank. Hal ini akan diiringi dengan peningkatan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan.

Berkaitan dengan implikasi praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak-pihak yang berkepentingan. Bagi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini dapat memberi masukan dan menjadi salah satu bahan evaluasi untuk dapat meningkatkan profitabilitas dengan mempertimbangkan rasio kecukupan modal, rasio likuiditas, dan juga ukuran perusahaan. Bagi pihak lain, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti kajian yang sama pada waktu yang akan datang.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan CAR dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas serta ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh positif CAR dan LDR pada profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, saran-saran yang ingin disampaikan kepada peneliti-peneliti selanjutnya terkait dengan Koefisien Determinasi (*Adjusted R₂*) penelitian ini sebesar 0,552 yang berarti bahwa 55,2 persen variansi profitabilitas dipengaruhi oleh variansi variabel bebas yang ada

dalam penelitian ini, dan sisanya sebesar 44,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain terutama faktor-faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas, seperti total penyaluran kredit, *Nonperforming Loan*, dan Dana Pihak Ketiga yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Hal ini diperuntukkan agar hasil dari penelitian selanjutnya dapat digunakan secara lebih luas.

REFERENSI

- Adriyanti, Rini. 2011. Pengaruh Non Performing Loan Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On assets Pada Bank BUMN di Indonesia. *Skripsi* 1. Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Agus, Atmaja. 2014. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Penyaluran Kredit Dan Non Performing Loan Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 9.2 (2014): 325-339.
- Ahmet Büyüksalvarcı1, Hasan Abdioğlu. 2011. Determinants of Capital Adequacy Ratio in Turkish Banks: A Panel Data Analysis. *African Journal of Business Management*, 5(27), pp: 11200-11209.
- Aini, Nur. 2013. Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 2(1), h:14-25.
- Ali, Masyhud. 2004. Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional dalam Perbankan, Asset Liability Management. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Alhaq, Muhammad, Taufeni Taufik, Desmiyanti. 2012. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Kualitas Aktiva Produktif, Non Performing Loan, dan Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Alit Wahyu Dwi Pranata, Anak Agung. 2015. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio Dan Ukuran Perusahaan Pada Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 11.1 (2015): 235-251.
- Alper, GDeğer and Adem Anbar. 2011. Bank Specific And Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability: Emprical Evidence from Turkey. *Journal Business and Economics*. Vol.2, Numb.2, pp: 139-152
- Anindita, Dani Permatasari. 2012. Analisis Pengaruh Car, Ldr, Nim, Npl, Bopo, Gwm, Dan Institutional Ownership Terhadap Profitabilitas. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Anthony, Robert N. Dan Vijay Govindarajan. 2005. *Management Control System: Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ardi Murdoko Sudarmadji dan Lana Sularto, 2007. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan

- Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan”, *Proceeding PESAT*, Volume 2.
- Bestari, A. Rizky dan Rohman, Abdul. 2013. Pengaruh Rasio CAMEL dan Ukuran Bank Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Sektor Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011). *Diponegoro journal of accounting*. Vol.2,No.3
- Buyuksalvarci, Ahmed and Abdioglu, Hasan. 2011. Determinant of Capital Adequacy Ratio in Turkish Bank: A Panel Data Analysis, *African Journal of Bussines Management*, 5 (27), pp: 11199-11209.
- Daelawati,Mira., Rustam Hidayat., Dwiatmanto. 2013. Analisis Pengaruh ROA, CAR, NPL dan LDR Terhadap Perkembangan Kredit Perbankan (Studi Pada Sepuluh Bank Ternama Di Indonesia). *administasibisnis. studentjournal.ub.ac.id /index.php/jab/article*
- Defri. (2012) Pengaruh *capital adequacy ratio*, likuiditas dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Manajemen*. Vol. 1. (1) September. hal. 1-18.
- Dendawijaya, 2009. *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Ervani, Eva. 2010. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Biaya Operasional Bank Terhadap Profitabilitas Bank Go Public di Indonesia Periode 2000-2007. *Jejak*, Vol.3, No.2, p. 165-171.
- Ghozali, Imam, 2012. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiyanti, 2012. Pengaruh CAR, NPL dan LDR Terhadap ROA Bank BUMN yang go publk di Indonesia Tahun 2006-2010. *Skripsi Universitas Hasanudin*.
- Hilmi, Utari FH dan Syaiful Ali. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bej Periode 2004-2006). *Jurnal dan Prosiding SNA - Simposium Nasional Akuntansi*. Vol. 11.
- Hesti, Diah Aristya. 2011. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Price To Book Value Saham (Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2005-2008). *Pekbis Jurnal*. Vol.3, No.3, hal: 536-548
- Kalopo, T.Funso., Ateni, R. Kolade., Oke, M. Ojo. 2012. Credit Risk and Commercial Bank's Performance In Nigeria: A Panel Model Approach. *Australian Journal of Business and Management Research*. Vol.2, No.02 (31-38), May 2012.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Keenam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Keovongvichith, phetsathapone. 2012. An Analysis of The Recent Financial Performance Of The Laotian Banking Sector During 2005-2010. *International Journal of Economic and Finance*. Vol.4: Pg 148-162

- Kosmidou, (2008), Kyriaki and Constantin Zopounidis. 2008. Measurement of Bank Performance In Greece. *South-Eastrern Europe Journal of Economics*. Vol.1, No.1, pp:79-95
- Margarehta, Farah dan Setyaningrum, Diana. 2011. Pengaruh Resiko, Kualitas Manajemen, Ukuran dan Likuiditas Bank Terhadap Capital Adequacy Ratio Bank-Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.13, No.1.
- Munawir, S, 2002. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua*, YPKN, Yogyakarta.
- Moh.Ramli Faud dan Rustan. 2005. *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: Graha ilmu
- Moore, Winston. 2009. How Do Financial Crises Affect Commercial Bank Liquidity Evidence from Latin America and The Caribbean. *MPRA Paper No. 21473*.
- Ogboi Charles, Okaro Kenneth. 2013. Impact of Credit Risk Management and Capital Adequacy on The Financial Performance of Commercial Bank in Nigeria. *Journal of Emerging in Economics, Finance and Banking*, 2(3), pp: 703-717.
- Ponco, Budi. 2008. Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap ROA (Studi Kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia Periode 2004-2007). *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Prasnanugraha P, Ponttie. 2007. Analisis pengaruh rasio-rasio keuangan Terhadap kinerja bank umum di Indonesia (Studi Empiris Bank-bank Umum yang beroperasi di Indonesia), *Tesis*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Prasetyo, I. Muhammad. 2013. Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, Likuiditas, dan Margin Bunga Bersih Terhadap Risiko Bisnis (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol.2, No.2
- Primadewi, Cok Istri Dian Rini. 2015. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan Dan Dana Pihak Ketiga Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol.12, No.3, September 2015 Page. 613-622.
- Purwana, E.G.Taunay. 2009. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Size, BOPO Terhadap Profitabilitas (Studi Perbandingan Pada Bank Domestik dan Bank Asing Periode Januari 2003-2007). *Jurnal.unimus.ac.id*.
- Puspitasari, Diana. 2009. Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, Dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA. *Tesis*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Ratnawati, Novelina Esther, Djumahir dan Kusuma. 2013. Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol.11 (Maret). No.1:122-130.

- Raj Bahadur, Ravichandran. 2013. Factors That Affect The Profitability of The Conventional Bank and Shariah : Bank in UAE. *International Academic Research Journal of Economics and Finance*, 1(5), pp: 15-26.
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rusdiana, Nana, 2012. Analisis Pengaruh CAR, LDR, NIM, NPL, BOPO, dan DPK Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan, *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sabir, Muhammad, M.Muhammad Ali & Abd Hammid Habbe. 2012. *Jurnal Analisis* Vol,1, No.1, hal:79-86.
- Saidi, 2004, " Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ Tahun 1997-2000 ", *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 11, No. 1, hal 44-58.
- Samad, Abdusi and M.Kabiri Hasan. 1998. The Performance of Malaysian Islamic Bank During 1984-1997: An Exploratory Study. *International Journal of Islamic Financial Services*. Vol. 1, No. 3
- Sari, Irmala, 2010. "Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perbankan Nasional (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekonomi Diponegoro, Semarang
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4 th ed.)*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartika, Dewi. 2012. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap Return On Assets (Roa) (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2006-2010). *Skripsi*. Universitas Hasanudin.
- Setiadi, B.Pompong. 2010. Analisis Hubungan Spread Of Interest, Fee Based Income dan Loan To Deposit Ratio dengan ROA pada Perbankan di Jawa Timur. *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen*. Vol.1 No,1 halaman 63-82 April 2010.
- Slamet Riyadi. 2004. *Banking Assets and Liability Managemen*. Ed 3. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Soedarmono, Wahyoe., Fouad, Machrouh., Amine, Tarazi. 2010. Bank Competition, Risk and Capital Ratio: Evidence From Asia, *Banking and Insurance. ejournal*
- Sri Yudiartini, Dewa Ayu. 2016. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan di Sektor Perbankan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Stiroh, Kevin. J and Adrienne Rumble. 2005. The Dark Side of Diversification: The Case of U.S. Financial Holding Companies. *Journal of Banking and Finance* 30, Federal Reserve of New York. USA.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

- Suhardjono, Mudrajad Kuncoro. 2002. *Manajemen Perbankan Teory dan Aplikasi*. Penerbit BPFE. Jakarta.
- Sunarto dan Agus Prasetyo Budi. 2009. Pengaruh Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal TEMA*, Vol 6(1): Hal.86-103.
- Suryandani, Wulan (2011). "Analisis Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Aktiva Produktif, NIM, BOPO dan Likuiditas terhadap ROA". *Skripsi*.
- Suwito dan Herawaty. 2005. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". SNA VIII Solo. September.
- Sufian, Fadzlan. 2011. Profitability of the Korean Banking Sector: Panel Evidence on Bank-Specific and Macroeconomic Determinants. *Journal of Economics and Management*. Vol.7, No.1, pp: 43-72.
- Syafitri, Erlina Dwi. 2011. Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan SIZE Terhadap Risiko Bisnis Bank (Studi Komporatif Bank Umum Go Public dan Bank Umum Non Go Publik Di Indonesia Tahin 2004-2008). *Eprints. Undip.ac.id/28817/1/JURNAL_ERLINA_DWI_SYAFITRI.pdf*
- Uremadu, Sebastian Ofumbia, Ben-Caleb EGBIDE, Patrick E. ENYI. 2012. Working capital management, liquidity and corporate profitability among quoted firms in nogeria Evidence from the Productive sector. *International Journal of Academic research in accounting, Finance and Management Sciences*. Volume 2, Issue 1 (2012) ISSN: 2225-8329
- Wihardjo, Joko Satrio. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Wiyono, Lany Indriana. 2012. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2011. *Jurnal Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya*
- Wuryatiningsih. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Salemba Empat